

KIPRAH PARTAI POLITIK DALAM KANCAH PEMILIHAN GUBERNUR JAWA TIMUR (Study pada DPW PAN dan DPD Partai Demokrat Jatim dalam Memenangkan Pasangan KarSa)

Oleh: ALIRIDHA (03230059)

Government Science

Dibuat: 2010-07-26 , dengan 7 file(s).

Keywords: Kinerja Partai Politik, dan Strategi Politik

ABSTRAKSI

Perkembangan politik dewasa ini, partai politik semakin bergeser dari orientasi semula ideologis; untuk kepentingan bangsa dan negara, justru dalam praktik sudah mengarah pada kepentingan sempit dan temporal; merebut kekuasaan ansich dan hanya mempertebal pundi-pundi kekayaan diri dan kelompoknya. Kecenderungan politik yang punya ego kekuasaan tinggi jika tidak diantisipasi akan mengarah pada konflik kepentingan yang tak berujung. Kasuistik beberapa penyelenggaraan pilkada di berbagai daerah menjadi bukti empiris motif pragmatisme politik semakin semarak mewarnai nuansa kecurangan dan polemik berkepanjangan. Pemilihan Gubernur Jawa Timur tidak terlepas dari nuansa tersebut. Obyek penelitian ini dispesifikan pada sejauhmana kinerja DPW PAN dan DPD Partai Demokrat dalam rangka mengawal pilkada langsung di Jawa Timur? Dan strategi politik apakah yang akan dilancarkan DPW PAN dan DPD Partai Demokrat dalam merebut tiket sebagai Gubernur Jatim.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif. Pendekatan induktif merupakan penelitian yang berangkat dari fakta empirik dalam menemukan sebuah kebenaran. Pendekatan induktif bagian integral dari pendekatan kualitatif yang menggambarkan secara tepat; individu, keadaan, gejala, kelompok tertentu dan untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dalam masyarakat. Sedangkan instrumen dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, interview, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kiprah partai politik dalam kancah pilkada langsung Jawa Timur bekerja berdasar dua aspek; pertama berbasis kinerja yang meliputi monitoring terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi utama partai politik yaitu dalam perspektif artikulasi kepentingan, agregasi tuntutan dan dukungan, rekrutmen kandidat, dan sosialisasi Visi-misi, program kandidat beserta slogan/jargon pasangan kandidat. Kedua berdasar strategi politik yang bekerja dalam dua hal; pertama paham peta politik yaitu memahami budaya politik masyarakat Jatim dan mengkalkulasi mesin politik pengusung beserta underbouwnya. Kedua menyusun rencana strategik yaitu membangun koalisi parpol (koalisi pragmatis dan koalisi strategis) dan strategi kampanye pasangan Calon Gubernur-Wakil Gubernur (merancang strategi dan mengatur taktik).

Dengan demikian pilkada langsung Jatim apabila dikelola dan diselenggarakan secara fair dan sehat akan mempunyai dampak yang cukup signifikan; pertama memutus mata rantai oligarkhi partai yang cenderung dijadikan kepentingan segelintir elite guna memanipulasi kepentingan kolektif masyarakat, kedua mengurangi arogansi DPRD yang sering mengklaim sebagai satu institusi representasi rakyat dan pemegang mandat rakyat, ketiga menjamin terciptanya legitimasi pemerintah daerah (Kepala Daerah) sebab pilkada langsung akan menutup peluang bagi pencalonan kepala daerah yang tidak diinginkan oleh masyarakat lokal, dan keempat akan

membuka peluang bagi pelaksanaan kedaulatan rakyat sebab penentu kemenangan kepala daerah, semua ada di tangan rakyat.

ABSTRACTION

Current political developments, political parties increasingly shifted from the original ideological orientation; to the interests of the nation, even in practice has led to narrow and temporal interests, seized power and only thicken ansich coffers of wealth himself and his group. Political trends that have high power ego if not anticipated would lead to endless conflict of interest. Casuistic some local election administration in various areas of empirical evidence of the motive of political pragmatism increasingly vibrant color shades of fraud and prolonged polemic. East Java governor election can not be separated from those nuances. Unspecified object of this research on the extent of branch performance and DPD PAN Democratic Party in order to oversee direct elections in East Java? And what political strategy will be launched branch of the PAN and DPD in the capture of the Democratic Party ticket as the Governor of East Java. This research is an inductive approach. Inductive approach is research that depart from the empirical facts in finding a truth. Inductive approach is an integral part of a qualitative approach to describe accurately; individuals, circumstances, symptoms, certain groups and to determine the frequency or distribution of a phenomenon in society. While the instrument in gathering data using observation, interviews, and documentation.

From this research we can know that the performance of political parties in East Java direct election scene work based on two aspects: first, including performance-based monitoring of the implementation of the main functions of a political party that is in the perspective of interest articulation, aggregation of demand and support, recruitment of candidates, and socialization Vision-mission, programs and slogans candidates/ candidate pairs jargon. Second, based political strategy that works in two ways: first understand the political map is to understand the political culture in East Java community and to calculate the political machine and its underbouw bearers. Both the strategic plan is to build a coalition of political parties (coalitions pragmatic and strategic coalition) and the campaign strategy pairs Governor-Lieutenant Governor Candidate (designing a strategy and set the tactics).

Thus, the direct election of East Java, if managed and maintained by fair and healthy will have a significant impact, first decide which party oligarkhi chain tends to be a handful of elite interests in order to manipulate the collective interests of society, both to reduce legislative arrogance that often claims as a representative institution of the people and holder of the mandate of the people, the third ensures the legitimacy of local government (Regional Head) for the direct election will close the opportunity for nomination of regional heads of unwanted by local communities, and the fourth will open up opportunities for the implementation of popular sovereignty decisive victory for the regional head, all in hands of the people.

Keywords: Performance of Political Parties, and Political Strategy